BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan sebuah desain atau rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan oleh peneliti di bidang ilmu sosial dan politik, penelitian dalam metode ini tidak menggunakan analisis berupa grafik, bilangan dan numeral berdasarkan prosedur statistik. Penelitian dalam metode ini menyoroti masalah terkait upaya dari suatu negara di kancah internasional. Merujuk pada permasalahan yang diangkat serta variabel yang tersedia, maka peneliti hanya melakukan analisa data berdasarkan data-data serta informasi yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dan diimplementasikan dengan teori-teori dalam kajian Hubungan Internasional.

3.2 Informan Penelitian

Teknik Penentuan informan yang dipakai peneliti adalah dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive*. Yaitu peneliti menentukan pihak-pihak informan berdasarkan tujuan, masalah dan variabel penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan Kepolisian Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri

Republik Indonesia dalam hal ini peneliti bertemu dengan narasumber yang menjadi salah satu staf kementerian tersebut. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh Indonesia dan Australia dalam pencegahan dan penanggulangan *cybercrime* di Indonesia. Selain itu peneliti juga akan bertemu dengan staf dari Kedutaan Australia untuk Indonesia di Jakarta untuk mengetahui respon dari Australia dalam dalam pencegahan dan penanggulangan *cybercrime* di Indonesia

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, dokumentasi, dan wawancara. Hal ini dikarenakan penelitian ini difokuskan pada upaya kedua negara dalam pencegahan dan penanggulangan *cybercrime* di Indonesia dengan mengolah data-data yang diperoleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri serta menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs berita online seperti detiknews, okezone, kompas dan situs berita lainnya serta situs resmi Kepolisian Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri dalam melakukan pengumpulan data terkait penelitian yang akan dilakukan seta situs-situs lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, yakni

mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya yang dikeluarkan oleh lembaga terkait Kepolisian Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri.

3.3.2 Penelusuran Data *Online*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan internet dengan cara mengakses alamat situs Kementerian Perhubungan serta situs lain yang terkait dengan segala informasi sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar yang diperoleh melalui, Kepolisian Republik Indonesia, Kementerian Luar Negeri, dan sumber lain terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.3.4 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan berita, data atau fakta untuk memperoleh keterangan. Pelaksanaannya dapat secara langsung, bertatap muka (*face to face*) dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber terkait masalah yang akan diteliti. Salah satu narasumber yang terkait yaitu Pihak Kepolisian Republik Indonesia yang ada di Jakarta untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan Indonesia dan Australia dalam pencegahan dan penanggulangan *cybercrime* di Indonesia. Selain itu peneliti melakukan

wawancara dengan staf Kementerian Luar Negeri dan Kedutaan Australia yang ada di Jakarta untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh dari Kepolisian Republik Indonesia dan Kementerian Luar Negeri dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan staf Kepolisian Republik Indonesia, Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan dari staf Kedutaan Australia untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik reduksi data. Artinya, data-data yang diperoleh, baik melalui studi pustaka, penelusuran online dan wawancara dihubungkan dengan teori atau konsep sebagai pijakan peneliti sesuai dengan keperluan penelitan berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Penyajian Data, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dari hasil meneliti dan wawancara atau dari sumber-sumber internet sesuai dengan kebutuhan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik data primer atau sekunder yang didapatkan dari informan yakni Pihak Kepolisian Republik Indonesia, Kementerian Luar Negeri, Kedutaan Australia

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dan informasi yang bersumber dari berbagai tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya:

1. Kepolisian Republik Indonesia

   Alamat :Jl. Jenderal Sudirman Kav. 55, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

   Telepon:+62 21 5234000

2. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

   Alamat : Jl. Pejambon No.6, Jakarta Pusat, 10110

   Telepon : (021)3441508

   Website : http://www.kemlu.go.id/

3. Kedutaan Australia untuk Indonesia

   Alamat : Jalan H.R. Rasuna Said Kav C No. 15-16, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

   Telepon : :(021) 25505555

4. Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia

   Alamat : Jl. Dipati Ukur No 112-114. Bandung. Jawa Barat 40132

   Telepon: 022-2504119

   Fax : 022-2533754

   Website: http://www.unikom.ac.id/

5. Perpustakaan Universitas Padjajaran

Alamat : Jl. Raya Bandung Sumedang Km. 21, Jawa Barat 45363

Telepon : (022) 84288828

Website : http://www.unpad.ac.id/

6. Perpustakaan Universitas Indonesia

Alamat : Gedung Crystal of Knowledge Kampus UI, Depok 16424.

Telepon: 021-7270159; 021-7270751; 021-786413

3.6.2 Waktu Penelitan

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua belas bulan terhitung dari bulan September 2015 sampai dengan bulan Agustus 2016.

Tabel 3.1

Waktu penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		2015				2016							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Pengajuan judul												
2	Pembuatan Usulan Penelitian												
3	Seminar Usulan Penelitian												
4	Penelitian Lapangan												
5	Pengumpulan Data												
6	Analisa data												
7	Sidang												